# IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) penanggungjawab teknis pembangunan kesehatan di Provinsi Jawa Timur, menyelenggarakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan dengan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2009 – 2014. Untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, Dinas Kesehatan Provinsi menjabarkan tujuan ini ke dalam 9 (sembilan) sasaran, dimana untuk mewujudkan sasaran telah ditetapkan program operasional dan kegiatan pokok.

Untuk mengukur pencapaian sasaran Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, telah ditetapkan indikator pencapaian keberhasilan sasaran sejumlah 40 (empat puluh) indikator. Diantara indikator yang ada pada tahun 2013 dirumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU), untuk pengukuran 9 (sembilan) sasaran tersebut.

Hasil pengukuran 9 (sembilan) sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatkan kualitas air bersih, sanitasi dasar, higiene sanitasi makanan minuman serta kualitas kesehatan lingkungan dan pengendalian faktor risiko dampak pencemaran lingkungan di masyarakat mendapat nilai sangat baik.
2. Peningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta pemberdayaan masyarakat ke arah kemandirian mendapat nilai sangat baik.
3. Peningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak, remaja, lanjut usia, kesehatan reproduksi ; serta pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan Jaringannya, balai kesehatan serta pelayanan kesehatan penunjang mendapat nilai sangat baik

4. Peningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan kesehatan gawat darurat yang bisa diakses masyarakat dan prasarana kesehatan di rumah sakit, rumah sakit khusus, dan balai kesehatan mendapat nilai sangat baik
5. Peningkatkan perbaikan gizi masyarakat mendapat nilai baik
6. Peningkatkan pengelolaan obat, perbekalan kesehatan dan makanan mendapat nilai baik
7. Pengembangkan kebijakan dan regulasi bidang kesehatan, sistem informasi kesehatan dan hukum kesehatan serta pembiayaan kesehatan mendapat nilai baik
8. Penurunan angka kesakitan dan kematian penyakit menular, tidak menular dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta pengamatan penyakit dalam rangka sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah, ancaman epidemi serta bencana mendapat nilai sangat baik
9. Meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai standar mendapat nilai baik

Laporan Akuntabilitas Kinerja 2013 Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur merupakan laporan capaian kinerja (*performance result*) selama tahun 2013 yang mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2013, selama periode tahun tersebut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melaksanakan 9 program ditambah program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur serta Program Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah Daerah. Dari 9 program dijabarkan dalam 56 kegiatan untuk mencapai 10 sasaran strategis dengan sejumlah indikator sasaran sebagaimana disebutkan di atas.

Capaian kinerja selama tahun 2013 menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berhasil memenuhi hampir seluruh sasaran strategis yang ditargetkan (lihat Tabel Laporan Realisasi Pelaksanaan penetapan Kinerja tahun 2013 dan uraian pada Bab III Akuntabilitas Kinerja).

Seluruh rangkaian program dan kegiatan pada tahun 2013 pada dasarnya dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan di Provinsi Jawa Timur, yaitu :

1. Untuk mewujudkan misi ”*Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan“*, maka ditetapkan tujuan: Mewujudkan mutu lingkungan yang lebih sehat, pengembangan sistem kesehatan lingkungan kewilayahan, serta menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
2. Untuk mewujudkan misi ”*Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat*”, maka ditetapkan tujuan: Memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar mampu menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengembangkan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).
3. Untuk mewujudkan misi ”*Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau”*, maka ditetapkan tujuan:

    a. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan melalui Rumah Sakit, Balai Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya.
    b. Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat.
    c. Menjamin ketersediaan, pemerataan, pemanfaatan, mutu, keterjangkauan obat dan perbekalan kesehatan serta pembinaan mutu makanan.
    d. Mengembangkan kebijakan, sistem pembiayaan dan manajemen pembangunan kesehatan.

4. Untuk mewujudkan misi ”*Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan”*, maka ditetapkan tujuan: Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan lainnya.
5. Untuk mewujudkan misi ”*Meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan”*, maka ditetapkan tujuan: Meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai standar.

Secara umum kendala dan hambatan yang dihadapi pada tahun 2013 adalah faktor dukungan anggaran dan koordinasi lintas sektor serta kebijakan dukungan anggaran pada tingkat Kabupaten/Kota. Untuk itu perlu advokasi ke berbagai pihak dan meningkatkan koordinasi lintas sektor sehingga pelaksanaan pembangunan kesehatan lebih efektif dan tepat sasaran.